



## Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan

Aan Hasanah<sup>1\*</sup>, Elis Hasanah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>SD Negeri Bangbayang 02, Jawa Barat, Indonesia

\*E-mail : [akademikhasanah@gmail.com](mailto:akademikhasanah@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan; 2) hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan; 3) sama-tidaknya hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan per kelompok sampel. Metode deskriptif-kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung di bulan Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 yang mengikuti pembelajaran mengedit larik pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan. Mereka berjumlah 32 siswa yang terbagi dari masing-masing 16 laki-laki dan perempuan. Sampel dipilih secara random dari kelompok populasi sebanyak 30 siswa. Jumlah ini didasarkan kepada formula statistik. Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan instrumen pedoman observasi. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan tes unjuk kerja mengedit larik pantun profetik. Daftar cek-riccek digunakan juga untuk memvalidasi data penelitian. Data mengedit larik pantun dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran mencakup 3 kegiatan awal, 18 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar mengedit pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan mencapai skor baku 78,20 karena nilai t satu sampel sebesar 1,149 berada pada sig. 0,260 > 0,05 pada mean ekspektasi yang berkategori tinggi; 3) tidak terdapat perbedaan hasil belajar mengedit pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan per kelompok sampel karena nilai t sampel independen sebesar 1,694 berada pada sig. 0,101 > 0,05.

*Kata kunci: pembelajaran mengedit, larik pantun profetik, pendekatan keterampilan proses, bahan ajar pengayaan*

## The Learning to Edit Prophetic Pantun Lines Using a Process Skills Approach through Enrichment Teaching Materials

### ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the learning procedure for editing prophetic pantun lines using a process skills approach through enrichment teaching materials; 2) the learning outcomes of editing prophetic pantun lines using a process skills approach through enrichment teaching materials; 3) the similarity of learning outcomes for editing prophetic pantun lines using a process skills approach through enrichment teaching materials per sample group. Learning procedure data were collected using an observation guideline instrument. Quantitative data were collected using a prophetic pantun line editing performance test. A checklist was also used to validate the research data. The pantun line editing data were analyzed using parametric inferential statistics. Research results: 1) the learning procedure includes 3 initial activities, 18 core activities, and 2 final activities; 2) the learning outcomes of editing prophetic pantun using the process skills approach through enrichment teaching materials reached a standard score of 78.20 because the t value of one sample of 1.149 is at sig. 0.260 > 0.05 at the high category of mean expectations; 3) there is no difference in the learning outcomes of editing prophetic pantun using the process skills approach through enrichment teaching materials per sample group because the t value of the independent sample of 1.694 is at sig. 0.101 > 0.05.

*Keywords: editing learning, prophetic pantun, process skills approach, enrichment teaching materials*

Submitted  
21/10/2024

Accepted  
5/11/2024

Published  
6/11/2024

|          |  |
|----------|--|
| Citation | Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 701-714</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640</a> |
|----------|--|

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui UNESCO pada tahun 2018 mengumumkan tentang penetapan pantun sebagai warisan budaya takbenda bagi Negara Republik Indonesia dan Negara Malaysia. Penetapan ini didasari oleh pengajuan Indonesia dan Malaysia tentang pantun sebagai warisan budaya takbenda. Dengan demikian, pantun menambah panjangnya daftar warisan budaya takbenda Indonesia di UNESCO ([https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-capeppppp/diakses pada 27/03/2021](https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-capeppppp/diakses%20pada%2027/03/2021)).

Kurikulum yang berlaku kini dan beberapa kurikulum terdahulu tidak terlalu memberi respon positif berkaitan dengan pengakuan dunia di atas. Materi pantun tidak disebutkan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran pantun hanya menjadi bagian dalam pembelajaran puisi lama yakni pembelajaran kompetensi puisi.

Pantun dapat berfungsi sebagai media pendidikan. Maksudnya, melalui teks nonnaratif ini berbagai amanat yang dititipkan di dalam larik-larik isi. Dengan lain, sebagai teks nonnaratif yang estetis pantun dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan (Wardana & Wachid, 2021:606; Rehusisma dkk., 2017:1240; Nurdin dkk., 2019:89; Intani, 2023:412; Maesaroh & Mulyadiprana, 2020: 38).

Adalah kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02. Dalam hubungannya dengan penelitian, pembelajaran tentang pantun terbatas kepada kegiatan mengedit larik pantun. Maksudnya, para siswa kelas 6 difasilitasi secara proses untuk dapat memperbaiki bait-bait pantun yang tidak sesuai secara keilmuan baik secara objektif yakni aspek etika maupun secara aspek estetika.

Pembelajaran mengedit larik pantun menerapkan pendekatan keterampilan proses. Melalui pendekatan keterampilan proses ini para siswa difasilitasi untuk mampu mengedit larik pantun dua seuntai menggunakan bahan ajar pengayaan. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul

‘Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan’.

Artikel ini berisi 3 rumusan masalah. Rumusan masalah disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat?
- 3) Samakah hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat per kelompok sampel?

Sesuai dengan rumusan masalah, disajikan pula 3 tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan prosedur pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat;
- 2) mendeskripsikan hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat;
- 3) mendeskripsikan sama-tidaknya hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan

proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat per kelompok sampel.

Inilah beberapa manfaat penelitian tentang pantun. Pertama, bagi supervisor, artikel ini dapat juga dijadikan bahan pertimbangan untuk dijadikan materi supervisi kepada guru kelas tentang pembelajaran pantun. Kedua, bagi guru peminat pendekatan pembelajaran, pendekatan keterampilan proses dalam penelitian ini bermanfaat karena dapat menambah variasi penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran. Ketiga, bagi mahasiswa PGSD dan atau PGMI, penelitian ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan alternatif dalam upaya pengerjaan tugas-tugas akademik. Keempat, dari aspek kelembagaan, penelitian ini juga sangat bermanfaat karena ikut memperkuat penetapan UNESCO terhadap Indonesia mengenai pantun sebagai warisan budaya takbenda.

Mengedit larik pantun profetik yang dimaksudkan dalam judul artikel ini adalah skor yang diperoleh para siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat sebagai anggota sampel karena memperbaiki larik sampiran dan larik isi pantun profetik yang tidak benar baik untuk aspek etika maupun aspek estetika.

Pendekatan keterampilan proses yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah satu di antara banyak pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus kepada proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sangat prosedural. Pendekatan keterampilan proses merupakan oposit terhadap pendekatan hasil. Beberapa pendapat (Razak 2018:91; Semiawan, 1992:31; Wilujeng dkk., 2020:359; Suyono, 2007:244) menyebutkan bahwa pendekatan keterampilan proses bersifat prosedural yang banyak berisi aspek pengetahuan untuk mencapai hasil yakni keterampilan dalam pembelajaran.

Di bawah ini disajikan 10 bait pantun profetik. Lima bait pertama merupakan pantun profetik yang menjadi dasar pembelajaran mengedit

menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan. Lima bait terakhir merupakan pantun profetik untuk materi tes unjuk kerja. Bait-bait pantun yang dimaksud (Elmustian dkk., 2021:76-77):

pergi berkarang membawa jangki  
anak-anak memasang lukah  
berdoa dan berusaha cari rezeki  
dapat rezeki untuk bersedekah  
lebat sungguh hutan rimba  
di sana ramai binatang satwa  
rajin beribadah selagi remaja  
umur tidak dijamin sampai tua  
berakit-rakit di sungai sempit  
sampai di muara untuk berlabuh  
bekal terkumpul hanya sedikit  
perjalanan akhirat sangat jauh  
riuh-rendah kapal berlabuh  
kapal berlabuh di saat pagi  
sudah terdengar azan subuh  
jangan selimut ditarik lagi  
orang Pangean pandai bersilat  
orang berguru di bulan Ramadhan  
jika terdengar tanda waktu shalat  
tinggalkan urusan tinggal kegiatan  
dari mana hendak ke mana  
dari depan terus ke laman  
kalau boleh saya bertanya  
ada berapa rukun iman  
tentu boleh tuan bertanya  
yang bertanya ingin jawaban  
kalau itu yang ditanya  
ada enam rukun iman  
menakik nibung kayu gelugur  
terkena duri si kayu bulat  
terpekik teraung dalam kubur  
karena diri tidak shalat  
apa tanda lada pedas  
lada tumbuh dekat tebu  
apa tanda siswa cerdas  
siswa patuh pada ibu  
apa tanda lada pedas  
lada disimpan dalam nyiru  
apa tanda siswa cerdas  
siswa patuh pada guru



Tabel-1  
Hasil Penimbangan Teks Pantun Profetik per  
Penimbang Nilai Skala 1-4

| No. | Bait Pantun Profetik | Modus Penimbangan |         |         |         |
|-----|----------------------|-------------------|---------|---------|---------|
|     |                      | Nilai-1           | Nilai-2 | Nilai-3 | Nilai-4 |
| 1   | Bait-1               |                   |         |         | √       |
| 2   | Bait-2               |                   |         |         | √       |
| 3   | Bait-3               |                   |         |         | √       |
| 4   | Bait-4               |                   |         |         | √       |
| 5   | Bait-5               |                   |         |         | √       |

Di bagian akhir struktur pendahuluan artikel ini disajikan artikel relevan jurnal online. Artikel ilmiah yang dimaksud:

- 1) Amalia, R. & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 643-652*. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- 2) Andriyani, S. S., & Yuliana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 131-140*.
- 3) Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(2), 227-234*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- 4) Amelia, R., & Artimis. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(5), 643-652*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bangbayang 02. Sekolah yang ber-NPSN 20204349 beralamat di Kp. Bangbayang, RT 02/01, Bangbayang, Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sekolah yang terakreditasi A ini memiliki 6 rombongan belajar pada 207 siswa.

Penelitian tentang pembelajaran mengedit larik pantun profetik melalui pendekatan keterampilan proses ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif lazim diterapkan guna memperoleh data hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat pakar bidang penelitian seperti (Abubakar, 2021:16; Arikunto, 2013:69; Balaka, 2012:57; Razak, 2022:72).

Penelitian ini berlangsung di bulan Agustus 2024. Tujuh puluh lima persen waktu penelitian dihabiskan untuk kegiatan tahap perencanaan. Di tahap ini disusun bahan ajar pengayaan mengedit pantun profetik. Bahan ajar ini berisi proses untuk mengedit pantun baik aspek estetika yakni rima maupun untuk aspek etika yakni objektivitas pada setiap bait pantun dan diperkuat oleh kegiatan latihan. Dua puluh lima persen waktu penelitian digunakan untuk kegiatan pengumpulan data lapangan dan kegiatan analisis data dan penyusunan artikel ilmiah.

Populasi penelitian deskriptif ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat yang mengikuti pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan. Mereka berjumlah 32 siswa; terbagi dari 15 siswa dan 15 siswi.

Sampel ditetapkan sebanyak 30 siswa. Jumlah ini didasarkan pada formula Slavin dalam (Amin dkk., 2023:25; Razak, 2018:13; Santoso, 2023:34; Setiawan, 2007:9) yakni yakni:  $n = [N]/1+N(e^2)$ . Anggota sampel dipilih secara random sederhana dari anggota populasi dengan teknik tanpa pengembalian.

Tabel-2

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Keterampilan Proses

| No. | Jenis Kelamin | Populasi | Sampel |
|-----|---------------|----------|--------|
| 1   | Laki-laki     | 16       | 15     |
| 2   | Perempuan     | 16       | 15     |
|     | Jumlah        | 32       | 30     |

Data mengedit larik pantun profetik dikumpulkan menggunakan tes unjuk kerja mengedit pantun profetik. Tes untuk kerja ini disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga terpenuhi syarat tes yang memiliki validitas isi. Azwar (2013:82), Chapelle (2012:68) menyebutkan validitas isi suatu tes dicapai dengan cara menentukan prosedur objektif suatu tes sehingga menghasilkan spesifikasi tes; tanpa memerlukan prosedur statistik. Prosedur penyusunan tes mengedit pantun diuraikan di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis tes mengedit pantun profetik. Tes yang dipilih berjenis tes unjuk kerja.

Kedua, menentukan topik pantun yang akan diedit. Pantun yang diedit melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses bertopik profetik suatu topik berkaitan dengan keislaman.

Ketiga, menentukan jumlah bait pantun profetik yang akan diedit oleh siswa. Jumlah pantun yang akan diedit ditetapkan sebanyak 4 bait pantun dua seuntai.

Keempat, menetapkan jumlah kata yang diedit pada setiap larik sampiran dan larik isi. Setiap larik sampiran dan larik isi ditetapkan satu kata yang berfungsi sebagai rima akhir yang harus diedit oleh siswa.

Kelima, menyusun spesifikasi tes unjuk kerja mengedit larik pantun profetik siswa kelas 6 SD Negeri Bangbanyang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat yang menjadi anggota sampel. Spesifikasi tes unjuk kerja dituangkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel-3

Spesifikasi Tes Mengedit Larik Pantun Profetik untuk Kelas 6 SD Negeri Bangbanyang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat

| No. | Bait Pantun Profetik | Larik Edit |     | Jumlah |
|-----|----------------------|------------|-----|--------|
|     |                      | Sampiran   | Isi |        |
| 1   | Bait-1               | 1          | 4   | 2      |
| 2   | Bait-2               | 2          | 3   | 2      |
| 3   | Bait-3               | 2          | 3   | 2      |
| 4   | Bait-4               | 1          | 4   | 2      |
| 5   | Bait-5               | 3          | 4   | 2      |
|     | Jumlah               | 5          | 5   | 10     |

Soal

Gantilah setiap kata yang berwarna biru dengan kata yang tepat pada setiap bait pantun di bawah ini sehingga bait pantun menjadi benar!

Bait-1

dari mana hendak ke **sini**  
dari depan terus ke laman  
kalau boleh saya bertanya  
ada berapa rukun **islam**

Bait-2

tentu boleh tuan bertanya  
yang bertanya ingin **belajar**  
kalau itu yang **dijawab**  
ada enam rukun iman

Bait-3

menakik nibung kayu gelugur  
terkena duri si kayu **bakau**  
terpekik teraung dalam **rumah**  
karena diri tidak shalat

Bait-4

apa tanda lada **manis**  
lada tumbuh dekat tebu  
apa tanda siswa cerdas  
siswa patuh pada **bunda**

Bait-5

apa tanda lada pedas  
lada disimpan dalam nyiru  
apa tanda siswa **pandai**  
siswa patuh pada **syaitan**



Daftar cek-richek digunakan juga dalam penelitian mengedit larik pantun ini. Daftar ini digunakan untuk memvalidasi data hasil tes mengedit larik pantun profetik.

Lembar jawaban tes mengedit larik pantun profetik diperiksa untuk mendapatkan data mentah jenis data kuantitatif. Pemeriksaan berkas jawaban siswa menggunakan panduan sebagai berikut (Elmustian dkk., 2021:41):

- 1) setiap satu larik sampiran dijawab sesuai dengan kunci berskor 1 (satu), jika salah berskor 0 (nol);
- 2) setiap satu larik isi dijawab sesuai dengan kunci berskor 2 (satu), jika salah berskor 0 (nol).

Data hasil belajar mengedit larik pantun profetik dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur ini digunakan dengan asumsi semua syarat pengujian terpenuhi. Untuk rumusan masalah-2 digunakan uji t satu sampel menggunakan mean pembandingan 11,25 yang setara dengan nilai baku 75,00. Untuk rumusan masalah-3 digunakan uji t sampel independen. Fraenkel at al. (2014:189) menyebutkan uji t satu sampel digunakan untuk satu mean observasi yang dibandingkan dengan mean ekspektasi sedangkan uji t sampel independen digunakan untuk membandingkan mean observasi dari dua kelompok sampel. Uji t ini menggunakan hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$  diterima jika nilai t pada sig. tertentu > 0,05. Dalam kasus lain,  $H_0$  ditolak.

$H_0$  adalah mean observasi diyakini sama dengan mean ekspektasi atau mean dugaan pada uji t satu sampel.  $H_0$  adalah mean kelompok-1 sama dengan mean kelompok-2 pada uji t sampel independen (Razak, 2015:191-201). Itulah makna  $H_0$  pada uji t satu sampel dan uji t sampel independen.

Penghitungan uji t satu sampel dan uji t sampel independen menggunakan aplikasi statistik. Aplikasi statistik bernama SPSS (*statistical package for social sciences*).

Pendekatan keterampilan proses yang dilengkapi dengan latihan untuk mencapai kemahiran mengedit larik pantun profetik memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Lagi pula strategi pembelajaran ini dituangkan dalam bahan ajar pengayaan yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran ini dinyatakan oleh (Abdullah, 2017:39; Abidin, 2016:16; Ahmady at al., 2020:154; Al-Aufi, 2020:263; Ainina, 2014:77; Valtonen at al., 2019:30; Zhang at al., 2020:60).

Anggota sampel yang terbagi dalam dua kelas paralel mendapat pelayanan yang sama dalam pembelajaran. Setiap siswa setiap kelas menerima bahan ajar pengayaan yang sama. Setiap kelas juga dilaksanakan proses belajar-mengajar yang menggunakan bahan ajar yang sama.

Berdasarkan asumsi di atas, dirumuskan dua hipotesis penelitian untuk data kuantitatif. Hipotesis penelitian yang dimaksud:

- 1) hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat mencapai mean 75,00;
- 2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat per kelompok sampel.

## HASIL

### 1. Prosedur Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik

Prosedur pembelajaran mengedit larik pantun profetik terbagi dari 3 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sebagaimana dipaparkan di bawah ini.

### 1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan berisi 4 kegiatan. Keempat kegiatan itu adalah:

- 1) para siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kegiatan belajar-mengajar
- 2) para siswa memperhatikan ketika guru melakukan apersepsi
- 3) setiap siswa menerima bahan ajar pengayaan tentang pembelajaran mengedit larik pantun
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama dan kelas yang terdapat di sampul bahan ajar pengayaan

### 1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan intidalam pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan berisi 18 kegiatan. Ketiga belas kegiatan itu diuraikan berikut:

- 1) para siswa mendengar penjelasan guru tentang fungsi sampiran dalam pantun melalui bahan ajar pengayaan
- 2) para siswa mendengar penjelasan guru tentang syarat etika dan rima dalam sampiran pantun melalui bahan ajar pengayaan
- 3) para siswa mendengar penjelasan guru tentang fungsi struktur larik isi dalam pantun melalui bahan ajar pengayaan
- 4) para siswa mendengar penjelasan guru tentang syarat etika dan rima dalam larik isi pantun melalui bahan ajar pengayaan
- 5) para siswa mendengar penjelasan guru tentang pola persajakan dalam pantun melalui bahan ajar pengayaan
- 6) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-2 pantun profetik bait-1 melalui bahan ajar pengayaan
- 7) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-

3 pantun profetik bait-1 melalui bahan ajar pengayaan

- 8) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-2 pantun profetik bait-2 melalui bahan ajar pengayaan
- 9) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-3 pantun profetik bait-2 melalui bahan ajar pengayaan
- 10) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-2 pantun profetik bait-3 melalui bahan ajar pengayaan
- 11) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-3 pantun profetik bait-3 melalui bahan ajar pengayaan
- 12) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-1 pantun profetik bait-4 melalui bahan ajar pengayaan
- 13) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-4 pantun profetik bait-4 melalui bahan ajar pengayaan
- 14) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-3 pantun profetik bait-5 melalui bahan ajar pengayaan
- 15) para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-4 pantun profetik bait-5 melalui bahan ajar pengayaan
- 16) para siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran mengedit larik pantun profetik
- 17) setiap siswa menerima lembar soal yang berisi pertanyaan mengedit larik pantun profetik sebanyak 5 bait
- 18) setiap siswa diinstruksikan guru untuk menjawab soal mengedit larik pantun profetik dalam lembaran soal



### 1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran mengedit larik pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan berisi 3 kegiatan. Ketiga kegiatan itu adalah:

- 1) para siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran mengedit larik pantun profetik
- 2) para siswa diinstruksikan guru agar menutup bahan ajar mengedit larik pantun profetik
- 3) para siswa menjawab salam guru ketika guru menutup kegiatan belajar-mengajar

## 2. Hasil Belajar Mengedit Pantun Profetik

Terlebih dahulu disajikan data hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan. bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Penyajian data hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan menggunakan tabel yang diimpor dari excel di bawah ini.

Tabel-3

Data Hasil Belajar Mengedit Larik Pantun Profetik Siswa Kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat

| No. | Kode Sampel | Skor | Total | Persen |
|-----|-------------|------|-------|--------|
| 1   | 109         | 14   | 15    | 93,33  |
| 2   | 104         | 14   | 15    | 93,33  |
| 3   | 110         | 13   | 15    | 86,67  |
| 4   | 215         | 13   | 15    | 86,67  |
| 5   | 103         | 13   | 15    | 86,67  |
| 6   | 208         | 13   | 15    | 86,67  |
| 7   | 101         | 12   | 15    | 80,00  |
| 8   | 211         | 12   | 15    | 80,00  |
| 9   | 102         | 12   | 15    | 80,00  |
| 10  | 210         | 12   | 15    | 80,00  |

Tabel-3 (Lanjutan)

Data Hasil Belajar Mengedit Larik Pantun Profetik Siswa Kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat

| No. | Kode Sampel | Skor  | Total | Persen |
|-----|-------------|-------|-------|--------|
| 11  | 108         | 12    | 15    | 80,00  |
| 12  | 209         | 12    | 15    | 80,00  |
| 13  | 115         | 12    | 15    | 80,00  |
| 14  | 206         | 12    | 15    | 80,00  |
| 15  | 107         | 12    | 15    | 80,00  |
| 16  | 203         | 12    | 15    | 80,00  |
| 17  | 106         | 12    | 15    | 80,00  |
| 18  | 202         | 12    | 15    | 80,00  |
| 19  | 112         | 12    | 15    | 80,00  |
| 20  | 214         | 12    | 15    | 80,00  |
| 21  | 105         | 11    | 15    | 73,33  |
| 22  | 201         | 11    | 15    | 73,33  |
| 23  | 111         | 11    | 15    | 73,33  |
| 24  | 212         | 11    | 15    | 73,33  |
| 25  | 113         | 11    | 15    | 73,33  |
| 26  | 204         | 10    | 15    | 66,67  |
| 27  | 114         | 10    | 15    | 66,67  |
| 28  | 205         | 10    | 15    | 66,67  |
| 29  | 207         | 10    | 15    | 66,67  |
| 30  | 213         | 10    | 15    | 66,67  |
|     | jumlah      | 353   |       |        |
|     | mean        | 11,73 | 15    | 78,20  |
|     | stdev       | 1,11  |       |        |
|     | minimum     | 10    |       |        |
|     | maksimum    | 14    |       |        |

Berdasarkan tabel di atas dan Gambar-1 diperoleh informasi data statistik deskriptif. Informasi itu adalah:

- 1) jumlah 353
- 2) mean bernilai 11,73
- 2) simpangan baku bernilai 1,112
- 3) skor minimum 10
- 4) skor maksimum 14



| One-Sample Statistics |    |       |                |                 |
|-----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                       | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| edit_larik_pantun     | 30 | 11,73 | 1,112          | 0,203           |

Gambar-1  
Tangkapan Layar One Sample Statistics via SPSS

Nilai t satu sampel pada mean pembandingan 11,50 adalah 1,1490 pada sig. sebesar 0,260 (Gambar-2) sehingga sig.  $0,260 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima. Maknanya, mean observasi hasil belajar mengedit larik pantun profetik sebesar 11,73 sama dengan nilai mean dugaan 11,50. Nilai ini setara dengan nilai baku 76,67.

| One-Sample Test    |       |    |                 |                 |
|--------------------|-------|----|-----------------|-----------------|
| Test Value = 11.50 |       |    |                 |                 |
|                    | t     | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| edit_larik_pantun  | 1,149 | 29 | 0,260           | 0,233           |

Gambar-2  
Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel via SPSS

### 3. Hasil Belajar Mengedit Pantun Profetik per Kelompok Sampel

Mean hasil belajar mengedit larik pantun profetik kelompok laki-laki sebesar 12,07 pada simpangan baku 1,100 dan mean kelompok perempuan sebesar 11,40 dengan nilai simpangan baku 1,056 (Gambar-2). Itulah dua mean hasil belajar mengedit larik pantun profetik melalui bahan ajar pengayaan siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02.

| Group Statistics  |        |    |       |                |
|-------------------|--------|----|-------|----------------|
| edit_larik_pantun | Groups | N  | Mean  | Std. Deviation |
|                   | male   | 15 | 12,07 | 1,100          |
|                   | female | 15 | 11,40 | 1,056          |

Gambar-3  
Tangkapan Layar Group Statistics Uji t Sampel Independen via SPSS

| Independent Samples Test    |       |        |                 |                 |
|-----------------------------|-------|--------|-----------------|-----------------|
| edit_larik_pantun           | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| Equal variances assumed     | 1,694 | 28     | 0,101           | 0,667           |
| Equal variances not assumed | 1,694 | 27,953 | 0,101           | 0,667           |

Gambar-4  
Tangkapan Layar Uji t Sampel Independen via SPSS

Nilai t sampel independen sebesar 0,694 pada nilai sig. sebesar 0,101 (Gambar-4). Dengan demikian, sig.  $0,101 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Sintesisnya, tidak terdapat perbedaan mean hasil belajar mengedit larik pantun profetik antara kelompok siswa dan kelompok siswi SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

### DISKUSI

Pembelajaran mengedit larik pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pendekatan ini diperkuat oleh adanya bahan ajar sebagai tempat para siswa melakukan kegiatan latihan menjawab soal.

Para siswa difasilitasi guru agar ketika berlatih memperbaiki kata terakhir di larik-1 pantun profetik bait-1 melalui bahan ajar pengayaan. Itulah kegiatan-1 untuk kegiatan inti. Seperti sudah dideskripsikan di struktur metode, bait-1 pantun yang menjadi ajang pembelajaran tidak terlalu mudah untuk dipahami siswa.

#### Bait-1

pergi berkarang membawa jangki  
anak-anak memasang sepatu  
berdoa dan berusaha cari uang  
dapat rezeki untuk bersedekah

Larik-2 kata sepatu semestinya diganti dengan kata lukah. Ternyata di awal pembelajaran banyak siswa mengganti dengan kata:



panah  
galah  
sajadah

Larik-3 kata uang semestinya diganti dengan kata rezeki. Di awal pembelajaran mereka mengganti dengan kata sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian, di antara mereka ada pula yang awalnya mengganti dengan kata:

peti  
bakti

Pada kegiatan refleksi, akhirnya para siswa difasilitasi untuk mengganti kata yang berwarna biru. Maksudnya, lari-2 menjadi lukah sedangkan larik-3 menjadi rezeki.

Pada dasarnya pembelajaran mengedit larik pantun profetik berkaitan erat dengan isi dan amanat yang termuat dalam pantun profetik. Maksudnya, saat guru memfasilitasi untuk mengedit kata pada larik tertentu bersinggungan dengan amanat.

Kajian tentang amanat pantun lazim dilakukan oleh banyak peneliti. Di antara peneliti yang melakukannya adalah:

- 1) Daryusti, D., Novitri, R., & Muslim, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggali Isi dan Amanat Pantun di SD 01 Nan Sabaris. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.23>
- 2) Mahirah, K. H., & Widyartono, D. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Permainan Ular Tangga sebagai Sarana Menulis Puisi di SMP. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(2), 130–136. <https://doi.org/10.17977/um064v4i22024p130-136>

Dari perspektif mean, hasil belajar mengedit larik pantun profetik memang mencapai angka 75,00. Angka ini termasuk kriteria tinggi dibandingkan dengan nilai 65,00 yang lazim dipakai. Namun demikian, ditemukan 5 anggota sampel yang memperoleh skor baku 66,67. Dengan kata lain, secara individual, masih ada sebagian kecil siswa yang belum mencapai target pembelajaran.

Kondisi di atas dapat diatasi dengan cara melakukan pembelajaran remedial. Pembelajaran

remedial lazim dilakukan jika masih ada siswa yang belum mencapai target pembelajaran (Lidi, 2028:20).

Artikel ini memiliki keunggulan di samping sisi kelemahan dari aspek media pembelajaran. Keunggulan media ini karena isinya sesuai dengan pendekatan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kondisi ini media pembelajaran dalam bentuk bahan ajar memang benar-benar memiliki fungsi strategis. Hal ini bermakna aartikel ini ikut memperkuat fungsi media pembelajaran. Kondisi ini selaras dengan pernyataan para penulis artikel tentang fungsi media pembelajaran (Fujiyanto dkk., 2916:844; Effendy & Safhida, 2019:265; Erniasih & Pramono, 2018:168; Hardianti & Asri, 2017:126; Miftah, 2014:8; Falahudin, 2014:111; Awalia, 2019:62).

Bahan ajar mengedit pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses yang juga berfungsi sebagai media diyakini mampu memotivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan bahan ajar berisi soal-soal untuk mengubah kata terakhir salah satu larik sampiran dan di salah satu larik isi. Melalui fasilitasi guru mereka dibimbing untuk dapat mengubah kata-kata itu sehingga menghasilkan persajakan antara larik-1 dengan larik-3 dan persajakan antara lari-2 dan larik-4. Dengan demikian, bait-bait pantun itu akan menghasil pola persajakan ab ab atau aa aa.

Motivasi belajar sebagaimana diuraikan di atas sejalan dengan pemahaman yang dikemukakan oleh banyak penulis artikel ilmiah jurnal online. Motivasi belajar dapat dimunculkan dari berbagai strategi mengajar seperti pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Muhammad, 2016:90; Andriani & Rasto, 2019:83; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215; Astuti & Probowisi, 2022:1171; Lisa, 2020:65, Emda, 2018, 176).

## SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simulan tersebut:

- 1) pembelajaran mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat meliputi 3 kegiatan awal, 13 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir;
- 2) hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat mencapai batas minimal 75,00. Oleh karena itu, hipotesis-1 penelitian diterima.
- 3) tidak terdapat perbedaan hasil belajar mengedit larik pantun profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri Bangbayang 02 Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat per kelompok sampel. Oleh karena itu, hipotesis-2 penelitian diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-42. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Abidin, Z. (2016). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1), 9–20. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1784>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmady, A., Davarpanah, A., Mirshekari, B., & Boroumand-E Motlagh, S. (2020). The need for media literacy in public education. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research*, 10(1), 153-156.
- Al-Aufi, A. (2020). Investigating Omani college teachers' perspective on critical media literacy. *AWEJ: Arab World English Journal*, 1(1), 259-272.
- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3909>
- Amelia, R., & Artimis. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 643–652. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Volume 14, No. 1, Juni 2023, 15-31*.
- Andriani, R. & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86*.
- Andriyani, S. S., & Yuliana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Astuti, N, P., & Probowisi, P. 2022. Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 1168-1176. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8610>.



- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal Kreano*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Chapelle, C. (2012). 'Validation Language Assessment'. *Handbooks of Research in Second Language Teaching and Learning. Volume 2*. Editor: Eli Hinkel. New York: Routledge.
- Daryusti, D., Novitri, R., & Muslim, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggali Isi dan Amanat Pantun di SD 01 Nan Sabaris. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.23>
- Effendy, D. I., & Safhida, M. (2019). Social Media as a Form of Literary Learning Innovation for the Millennial. *Proceeding of the International Conference on Literature*, 262–269. <https://doi.org/10.24815/v1i1.14438>
- Elmustian, E., Razak, A., & Nurkholijah, N. (2021). *Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA/SMK*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2*, 172-182. DOI:10.22373/lj.v5i2.2838
- Erniasih, U., & Pramono, S. E. (2018). Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Video Edukasi Dan Media Video Dokumenter Pada Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2), 162–171. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27646>
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan AntarMakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841-850. <https://doi.org/https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>, DOI: <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>
- Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- Hardianti, & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Intani, L., Ilyas, M., & Suhatmady, B. (2023). Development of Learning Media for Writing Pantun Based on Mobile Learning Using WordPress Content Management System. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 408–420. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.15100>
- Lidi, M. W. (2018). Pembelajaran Remedial sebagai suatu Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Volume 9, No. 1, Fondasia*, 15-26, DOI: <https://doi.org/10.21831/fondasia.v9i1.26158>



- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–74. DOI: <https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.268>
- Maesaroh, S., & Mulyadiprana, A. (2020). Rancangan Multimedia Interaktif tentang Pantun untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 133–142. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25338>
- Mahirah, K. H., & Widyartono, D. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Permainan Ular Tangga sebagai Sarana Menulis Puisi di SMP. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(2), 130–136. <https://doi.org/10.17977/um064v4i22024p130-136>
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v2n1.p1--12>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97*. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nurdin, A, A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 509-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8879>
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, Noviani, & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rehusisma, L. A., Indriwati, S. E., & Suarsini, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1238–1243. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i9.9964>
- Rospinati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8649>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Semiawan, C. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Renieka Cipta.
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.



- Suyono, S. (2007). Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Bercirikan Keterampilan Proses. *Cakrawala Pendidikan, Vol. XXVI, No. 2, Juni 2007, 235-254, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.8582>*
- Wardana, A., & Wachid, A. (2021). Pantun Sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), 5(3), 603–610. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2178>*
- Wilujeng, I., Setiawan, A., & Liliarsari, L. (2020). Kompetensi IPA Terintegrasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Mahasiswa S-1 Pendidikan IPA. *Cakrawala Pendidikan, Vol. XXIX No. 3, November 2020, 353-364, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.363>*
- Valtonen, T., Tedre, M., Mäkitalo, K., & Vartiainen, H. (2019). Media literacy education in the age of machine learning. *Journal of Media Literacy Education, 11(2), 20-36.*
- Zhang, L., Zhang, H., & Wang, K. (2020). Media literacy education and curriculum integration: A literature review. *International Journal of Contemporary Education, 3(1), 55-64.*